



MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT YANG INKLUSIF UNTUK SDGS 2030 BERBASIS TEKNOLOGI MELALUI LITERASI DIGITAL

Astri Septiani

astriseptiani576@email.com

Universitas Siliwangi

Jethan Sumitasen

Jethansumitasen23@email.com

Universitas Siliwangi

Ichsan Fauzi Rachman

ichsanfauzirachman@email.com

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: *jethansumitasen23@email.com*

Abstrak. *This research discusses the importance of digital literacy and efforts to improve quality education and inclusive community development for SDGs 2030. The aim of this research is to understand the important role of digital literacy in achieving sustainable development goals in community development and education. The research method used is the literature review method by collecting and combining other sources that are relevant to the research topic to draw a conclusion. The results of this research show efforts to achieve SDGs in the realm of education and community development. Digital literacy is very important in cultivating the intellectual and intelligent character of a nation, thereby enabling individuals to make choices and access accurate information. In increasing digital literacy, the use of technology can be a means to develop technological skills so that individuals become capable and master technology well. By strengthening digital literacy, society can be better prepared to face the future by developing creativity, innovation and adaptability in overcoming various challenges.*

Keywords *Digital literacy, quality education, inclusive society, SDGs 2030.*

Abstrak. *Penelitian ini membahas tentang pentingnya literasi digital dan upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan pembangunan masyarakat yang inklusif untuk SDGs 2030. Tujuan penelitian ini untuk memahami peranan penting dari literasi digital dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan masyarakat dan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode literature review dengan melakukan pengumpulan dan penggabungan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi terhadap topik penelitian untuk ditarik sebuah kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya pencapaian SDGs dalam lingkup pendidikan dan pengembangan masyarakat. Literasi digital sangat penting dalam menumbuhkan karakter intelektual dan cerdas suatu bangsa, sehingga memungkinkan individu untuk membuat pilihan dan mengakses informasi yang akurat. Dalam meningkatkan literasi digital pemanfaatan teknologi dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan teknologi sehingga menjadi individu yang mampu dan menguasai teknologi dengan baik. Dengan memperkuat literasi digital, masyarakat dapat lebih siap menghadapi masa depan dengan mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi dalam mengatasi berbagai tantangan.*

Kata Kunci: *Literasi digital, Pendidikan berkualitas, Inklusif masyarakat, SDGs 2030.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang luar biasa, era globalisasi telah menjadi motor penggerak mendasar dalam dunia pendidikan. Era globalisasi telah memungkinkan semakin banyak orang memperoleh akses bebas terhadap informasi dan pengetahuan melalui teknologi digital. Dengan menggunakan internet, semua orang dapat dengan cepat mengakses sumber daya dari seluruh dunia, sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan praktik terbaik di seluruh dunia. Dengan pesatnya perkembangan inovasi teknologi yang harus dimanfaatkan secara

maksimal, pemberdayaan media digital melalui literasi dapat menjadi langkah maju yang signifikan dalam memfokuskan pendidikan terhadap tantangan masa depan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Salah satu cara untuk memberdayakan media digital dapat dilakukan melalui Literasi digital. Dalam lingkungan pendidikan, literasi digital memfasilitasi penanaman pemahaman dan kecerdasan siswa sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahu. Hal ini juga membantu mengatasi kelebihan informasi di dunia digital, yang memerlukan kemampuan untuk mengkategorikan dan memilih informasi terkait. Kemahiran dalam literasi digital sangat penting untuk menangani informasi secara efektif dan bijaksana. Pemanfaatan teknologi digital yang tidak tepat dapat berdampak buruk pada aspek kehidupan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, penguasaan literasi digital sangat penting dalam menumbuhkan karakter intelektual dan cerdas suatu bangsa, sehingga memungkinkan individu untuk membuat pilihan dan mengakses informasi yang akurat. Dimensi literasi digital mencakup beberapa aspek seperti alat dan sistem, informasi dan data, berbagi dan berkreasi, serta konteks sejarah dan budaya. Dimensi-dimensi ini sangat penting dalam memungkinkan individu mengembangkan pendekatan yang lebih cerdas ketika memilih informasi.

Teknologi digital memiliki potensi besar untuk memfasilitasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Namun demikian, teknologi modern seringkali memperburuk kesenjangan. Namun demikian, teknologi digital juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan menunjukkan hambatan serta pendekatan yang berhasil untuk memasukkannya ke dalam agenda pembangunan dunia. Integrasi teknologi digital dalam inisiatif yang bertujuan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) telah menjadi fokus utama dalam Forum Politik Tingkat Tinggi tentang Pembangunan Berkelanjutan (HLPF) tahun 2018. Untuk menjamin bahwa teknologi membantu mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 di bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat, maka literasi digital harus ditingkatkan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menilai bagaimana literasi digital dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tahun 2030, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat dan pendidikan. Dengan mengidentifikasi tren terkini mengenai literasi digital dan SDGs 2030 serta menilai seberapa besar kontribusi inisiatif literasi digital terhadap pencapaian SDGs. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana literasi digital dapat menjadi katalisator perubahan yang baik dalam pendidikan dan masyarakat serta kontribusi besar dalam mencapai SDGs 2030, yang juga akan menyoroti pentingnya literasi digital dalam mendukung pemahaman akan peran utamanya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan meningkatkan literasi digital melalui penelitian ini, kami tidak hanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran penting literasi digital dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, namun juga memberikan wawasan berharga bagi para profesional, kebijakan pemerintah, dan peneliti di bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat. Penelitian ini berpotensi menjadi landasan bagi pengembangan program dan kebijakan yang lebih efisien dalam mendorong literasi digital dan menumbuhkan masyarakat global yang inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, menempatkan pentingnya literasi digital dalam kerangka pembangunan berkelanjutan tidak hanya relevan, namun juga penting untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi semua orang (ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode literature review. Mengenai literasi digital dan pembangunan masyarakat yang inklusif bagi SDGs untuk mendorong pendidikan yang berkualitas. Pencarian melalui proses pengumpulan, penilaian, membaca dan mencatat serta penggabungan sumber-sumber yang beragam dan relevan yang sudah ada, melakukan pencarian literatur menggunakan basis data akademik seperti PubMed, Google Scholar, artikel-artikel dan jurnal-jurnal terkait dengan pendidikan yang berkualitas, literasi digital, dan pembangunan masyarakat inklusif untuk mendapatkan informasi tentang apa yang sedang diteliti. Kata kunci yang digunakan meliputi “literasi digital”, “pendidikan berkualitas”, “inklusi masyarakat” dan “SDGs 2030”.

Literatur yang dipilih akan dinilai kualitasnya. Dengan mempertimbangkan faktor seperti keabsahan sumber, relevansi dengan topik, dan metodologi penelitian yang digunakan dalam studi-studi tersebut. Menganalisis dan mensintesis literatur yang dipilih dengan mengidentifikasi temuan utama, tren, dan kesimpulan yang relevan dengan peran literasi digital dalam mendukung pendidikan berkualitas dan pembangunan masyarakat inklusif untuk pencapaian SDGs 2030.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulisan metode review literatur yang mencakup kerangka konseptual, temuan utama, implikasi, serta arah penelitian masa depan dalam konteks peran literasi digital untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, dengan membandingkan temuan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian selanjutnya. Hal ini dapat membantu menunjukkan relevansi penelitian yang diusulkan sekaligus memberikan landasan untuk membandingkan dan menilai penemuan-penemuan baru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memberikan penjelasan secara komprehensif dan mendalam mengenai masing-masing indikator pendukung dan pendekatan tersebut agar dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai seluruh data yang dikumpulkan dari tinjauan literatur literasi digital terhadap upaya pencapaian SDGs, khususnya dalam lingkup pendidikan dan pengembangan masyarakat.

Perkembangan Teknologi di Era Globalisasi

Sebelum munculnya era digital dan globalisasi, kemampuan memperoleh pendidikan berkualitas tinggi terkadang dibatasi oleh pertimbangan geografis, keuangan, dan infrastruktur. Namun demikian, karena munculnya internet dan platform pembelajaran online, individu dari lokasi mana pun di seluruh dunia kini memiliki akses langsung ke sumber daya pendidikan. Misalnya, Khan Academy adalah platform pendidikan berbasis internet yang menyediakan beragam film pembelajaran gratis yang mencakup beragam mata pelajaran seperti matematika, fisika, sejarah, dan seni. Hal ini memungkinkan individu dengan konektivitas internet untuk terlibat dalam pembelajaran mandiri, tidak dibatasi oleh kendala geografis atau anggaran. Selain itu, universitas bergengsi seperti Coursera, edX, dan Udacity menyediakan kursus online yang memungkinkan individu di seluruh dunia mengakses pendidikan berkualitas tinggi dari profesor dan institusi ternama, terlepas dari lokasi geografis mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi individu untuk memperoleh pendidikan berkualitas tinggi yang mungkin tidak dapat mereka akses di masa lalu. Sebagai hasil dari teknologi digital dan globalisasi, masyarakat di seluruh dunia kini memiliki akses tidak terbatas terhadap informasi dan pengetahuan, sehingga memfasilitasi pertukaran ide dan pengetahuan tanpa batasan apa pun yang disebabkan oleh geografi.

Teknologi dalam bidang pendidikan merupakan suatu kerangka yang dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran guna memperoleh hasil tertentu. Kebutuhan global mengharuskan adanya pemutakhiran dan adaptasi teknologi di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Teknologi pendidikan sangat penting dalam melatih guru dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran untuk kemajuan teknologi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membekali siswa untuk menghadapi era digital. Teknologi memegang peranan penting sebagai media yang sangat efisien dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Meski demikian, pemanfaatannya harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Teknologi mempunyai dampak yang menguntungkan dan merugikan bagi sekolah.

Teknologi dalam pendidikan memiliki dampak memfasilitasi pengambilan informasi dan perolehan pengetahuan bagi semua siswa, sehingga memperluas perspektif mereka. Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa internet menjadi kebutuhan esensial bagi siswa untuk menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah pandemi Covid-19. Sehingga data pada tahun 2020, jumlah siswa yang menggunakan internet mencapai 59,33%, meningkat dengan cepat dari 33,98% pada tahun 2016. Selain itu, internet juga digunakan sebagai media hiburan dan untuk mengakses informasi serta jejaring sosial. Pemanfaatan teknologi pada masa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar dan menguntungkan. Pertama, teknologi memungkinkan penerapan pendidikan online, sehingga memastikan bahwa siswa dapat memperoleh pengetahuan tanpa rasa khawatir. Selain itu, internet meningkatkan kemampuan siswa untuk memperoleh berita dan sumber pembelajaran terkini. Selain itu, teknologi digital memungkinkan siswa untuk dengan mudah mencari dan mengambil sumber pembelajaran tanpa dibatasi oleh batasan ruang dan waktu fisik. Selain itu, teknologi memfasilitasi pengembangan pendekatan metode pembelajaran baru, yang dicontohkan dengan pemanfaatan program seperti Zoom dan Google Meet oleh guru untuk menyampaikan konten pembelajaran. Internet juga dapat memberikan pengaruh yang merugikan, karena keterikatan siswa terhadap internet dapat mengakibatkan kelambanan dan ketidakjujuran akademis. Pemanfaatan yang berlebihan juga dapat mengalihkan siswa dari pembelajaran yang efektif, karena mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk media sosial dan permainan daripada meningkatkan pengetahuan mereka.

Selain pengaruhnya terhadap pendidikan, teknologi juga telah merevolusi aspek masyarakat lainnya, meliputi bidang ekonomi serta sosial dan budaya. Adaptasi berkelanjutan dan pengelolaan dampak yang efektif sangat penting untuk membangun masyarakat yang tangguh di era digital saat ini. Meskipun teknologi menghadirkan prospek baru seperti e-commerce dan fintech, teknologi juga menghadirkan hambatan seperti kesenjangan ekonomi dan penyebaran informasi yang salah. Dari sudut pandang masyarakat, teknologi mempercepat komunikasi di seluruh dunia sekaligus menimbulkan kekhawatiran seputar privasi dan penyebaran informasi yang salah. Dari perspektif budaya, teknologi memberikan peluang untuk pengalaman baru, namun juga menghadirkan kesulitan dalam keseragaman budaya. Untuk membangun masyarakat yang berdaya dan berkelanjutan, sangat penting untuk terus beradaptasi dan memahami pengaruh teknologi. Hal ini dapat dicapai dengan menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai sosial. Kolaborasi dan kesadaran masyarakat merupakan faktor krusial dalam mewujudkan masa depan yang sejahtera dan harmonis di era digital.

Peran Literasi Digital

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) bersama dengan Katadata telah melakukan survei untuk menilai status literasi digital nasional dengan merujuk pada kerangka literasi digital yang disusun oleh UNESCO. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia mencapai 3,407 dari rentang skala 1 hingga 4. Dalam menghadapi tantangan informasi di era digital, literasi digital sangat penting untuk memanfaatkan potensi baik teknologi. Literasi digital memerlukan kesadaran menyeluruh tentang cara menggunakan, mengirimkan, dan mengamankan informasi digital. Individu dengan kapasitas ini dapat dengan

percaya diri menjelajahi lingkungan digital dan memahami signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diambil dari Survei Susenas tahun 2022, 66,48% populasi Indonesia telah menggunakan internet pada tahun tersebut, sementara pada tahun 2021 jumlahnya sebesar 62,10%. Peningkatan penggunaan internet ini mencerminkan sikap masyarakat yang semakin terbuka terhadap akses informasi dan menerima perkembangan teknologi, serta transformasi menuju masyarakat yang lebih terhubung secara informasi.

Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kapasitas dan pengetahuan seseorang dalam membaca dan menulis. Budaya literasi di mana siswa tumbuh berdampak pada keberhasilan akademis dan sosial mereka. Namun, utama dalam literasi digital terletak pada banyaknya arus informasi. Individu sering kali menemukan sejumlah besar informasi secara bersamaan. Oleh karena itu, literasi digital memfasilitasi proses mencari, menemukan, mengatur, dan memahami informasi yang akurat dan sesuai. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor komersial harus memprioritaskan dukungan mereka untuk meningkatkan literasi digital dengan melaksanakan program pelatihan, menyediakan sumber daya pendidikan, dan menetapkan kebijakan yang mendorong literasi digital. Dengan memberikan pengetahuan yang tepat dan relevan, kita dapat meningkatkan literasi digital di masyarakat, sehingga memperlengkapi diri kita untuk menghadapi kesulitan di masa depan dengan lebih efektif.

Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis, namun juga kemampuan berpikir kritis untuk memilih, mengevaluasi, dan menerapkan informasi dengan tepat. Keterampilan berpikir kritis merupakan landasan bagi pengembangan kemampuan tersebut selanjutnya. Siswa yang meneliti berbagai sumber daya yang tersedia mungkin lebih berhati-hati dalam mengevaluasi kebenaran informasi dan dapat mengidentifikasi kelemahan atau bias dalam argumen. Literasi digital mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis. Secara keseluruhan, berpikir kritis adalah tindakan menganalisis, mengevaluasi, memecahkan masalah, dan mencapai kesimpulan. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menghindari keadaan yang merugikan dan lebih teliti dalam mempertimbangkan sudut pandang orang lain, serta mengevaluasi realitas keyakinannya. Penggunaan teknologi secara bijaksana dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan memungkinkan mereka menganalisis masalah.

Tidak hanya menghadapi kesulitan dalam pengumpulan informasi, tetapi juga dalam memecahkan masalah secara kreatif dan efektif. Mereka dapat memilih tindakan yang sesuai, mencari jawaban, dan mengevaluasi alternatif, sehingga menghasilkan generasi yang mampu menghadapi tantangan rumit dengan cara yang terorganisir. Kemampuan pemecahan masalah digambarkan sebagai kemampuan untuk menangani situasi unik. Siswa merangkul berbagai konsep dan teknik untuk identifikasi masalah, pemahaman masalah perencanaan, pemecahan masalah, dan interpretasi solusi. Kapasitas memecahkan masalah sangat penting karena meningkatkan kapasitas kognitif umum, meningkatkan kreativitas, dan merupakan komponen penting dalam penerapan matematika. Siswa yang dididik dalam pemecahan masalah akan memiliki perasaan kebebasan yang lebih besar, pemikiran yang lebih inovatif, dan keinginan untuk menghadapi tantangan, mempersiapkan mereka untuk memecahkan masalah di masa depan.

Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) dan Kontribusi Literasi Digital

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai serangkaian tujuan yang ingin dicapai oleh semua negara. Tujuan ini untuk

menyelesaikan berbagai permasalahan global, antara lain kemiskinan, kelaparan, kesenjangan gender, perubahan iklim, dan lain-lain.

Data dari UNESCO menunjukkan bahwa lebih dari 1,38 miliar siswa terdampak oleh penutupan sekolah selama pandemi COVID-19, menjadikan pentingnya platform pembelajaran daring dan literasi digital dalam memastikan akses kontinu terhadap pendidikan. Selain itu, World Economic Forum memperkirakan lebih dari 1 miliar pekerja akan memerlukan pembelajaran ulang keterampilan pada tahun 2030, menyoroti urgensi keterampilan berbasis teknologi yang diperoleh melalui literasi digital.

Disisi lain, literasi digital juga memiliki peran krusial dalam memberdayakan masyarakat dengan menyediakan akses ke informasi, layanan, dan peluang yang sebelumnya terbatas. Namun, kesenjangan digital yang masih eksis di banyak negara, seperti yang diperlihatkan oleh data dari International Telecommunication Union (ITU), menunjukkan perlunya upaya untuk mengatasi ketimpangan akses teknologi demi mencapai SDGs secara inklusif.

Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital secara sukses dan efisien. Dalam konteks pendidikan, literasi digital sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan. Teknologi informasi dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan berbagai sumber daya digital seperti e-book, video pembelajaran interaktif, perangkat lunak simulasi, dan platform pembelajaran online.

Pendidikan teknologi dan keterampilan digital (SDG 4.4) sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia digital saat ini.

Oleh karena itu, literasi digital sangat penting untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlunya pembangunan berkelanjutan juga merupakan bagian integral dari kontribusi literasi digital terhadap pencapaian SDGS.

Di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan proyek transformasi digital untuk memaksimalkan potensi negara. Namun, kesenjangan masih tetap ada, disebabkan oleh ketidakkonsistenan koneksi atau jaringan, kurangnya akses terhadap teknologi digital, dan perlindungan privasi data. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif, dengan melibatkan semua pihak dalam proses tersebut.

Langkah-langkah kunci untuk mengintegrasikan literasi digital dengan pembangunan berkelanjutan termasuk pengembangan infrastruktur teknologi digital di desa-desa, pelatihan masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi, evaluasi kemajuan pembangunan desa digital, pemeliharaan infrastruktur, pengembangan konten dan aplikasi digital yang sesuai dengan kebutuhan desa, peningkatan program literasi digital nasional, serta kerjasama antara pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan. Melalui upaya ini, literasi digital dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan meningkatkan kualitas hidup, memperluas akses teknologi, dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi telah mengubah paradigma pendidikan dan masyarakat secara fundamental. Akses terhadap pendidikan berkualitas yang sebelumnya terbatas oleh faktor geografis dan finansial, kini telah diperluas secara signifikan melalui internet dan platform pembelajaran online seperti Khan Academy, Coursera, edX, dan Udacity. Meskipun teknologi membawa kemajuan dalam pendidikan melalui infrastruktur baru, pelatihan guru, dan konten digital yang inovatif, juga timbul tantangan seperti ketergantungan berlebihan pada

internet dan penyebaran informasi yang salah. Dampak teknologi tidak hanya terbatas pada pendidikan, tetapi juga meluas ke sektor-sektor lain dalam masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk terus beradaptasi dan memahami implikasi teknologi dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai sosial melalui kolaborasi dan kesadaran bersama, guna menciptakan masa depan yang sejahtera dan harmonis di era digital ini. Literasi digital menjadi kunci dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks. Dalam konteks pendidikan, literasi digital memainkan peran vital dalam memberikan akses terhadap informasi yang akurat dan relevan serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Upaya bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta diperlukan untuk meningkatkan literasi digital melalui program pelatihan dan kebijakan yang mendukung. Dengan memperkuat literasi digital, masyarakat dapat lebih siap menghadapi masa depan dengan mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi dalam mengatasi berbagai tantangan. Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menjadi kerangka penting dalam menyelesaikan tantangan global. Di era digital, literasi digital memainkan peran krusial dalam mendukung pencapaian tujuan-tujuan SDGs dengan memastikan akses terhadap pendidikan, informasi, dan peluang yang diperlukan. Namun, kesenjangan akses teknologi yang masih ada menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk memastikan inklusivitas dalam pencapaian SDGs. Di Indonesia, langkah-langkah seperti pengembangan infrastruktur digital, pelatihan masyarakat, evaluasi progres, dan kerjasama lintas sektor perlu dilakukan untuk memastikan bahwa literasi digital bukan hanya menjadi alat penting untuk pencapaian SDGs tetapi juga menjadi pendorong utama bagi pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup dan memperluas akses teknologi bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 191–203. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idarohe-ISSN:2580-2453https://doi.org/10.24042/alidarrah.v9i2.5168>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Fuadiah, N. F. (2021). Intelegensi Literasi Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatra Selatan Dan Universitas PGRI Palembang, November*, 62–66.
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. Kohesi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(12), 41-50.
- Milasari, D., & Nugraheni, N. (2024). INTEGRASI PENDIDIKAN KONSERVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DAN BERKUALITAS DALAM PENCAPAIAN SDGs. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 119-125.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurillahwaty, E. (n.d.). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Program*

Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (Vol. 1, Pp. 81-85.

- Ramadhan, A. (2023b). Optimalisasi Literasi Digital Terhadap Generasi Z dan Merekonstruksi Moral Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(02), 161-167.
- Stevani, A. M., Nugraheni, N., Semarang, U. N., Semarang, K., & Tengah, J. (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Optimalisasi Literasi Digital untuk Mencapai Pendidikan Berkualitas Menuju Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 2(4), 216–222.
- Veronika, R., Ginting, B., Arindani, D., Mega, C., Lubis, W., & Shella, A. P. (2022). Literasi digital sebagai wujud pemberdayaan masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Pasopati, 3*(2), 118–122. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>